

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sobari (2023:12) metodologi merupakan suatu pendekatan penelitian (penyelidikan) yang sistematis. Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data atau informasi sesuai dengan kenyataan, bukan berdasarkan asumsi, dengan tujuan dan manfaat tertentu. Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan kuesioner menjadi alat utama untuk mengumpulkan data.

Metode penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Creswell & Creswell (2018: 337) “Variabel mengacu pada karakteristik atau atribut seseorang atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan itu bervariasi di antara orang atau organisasi yang sedang dipelajari”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Kecerdasan Emosional	Menurut Goleman “kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan bagaimana mengendalikan emosi diri sendiri, membangkitkan semangat diri sendiri, dan membangun hubungan yang baik terhadap orang	Indikator kecerdasan emosional menurut Goleman yaitu: 1. Kesadaran diri 2. Pengaturan diri 3. Motivasi 4. Empati 5. Keterampilan sosial	Ordinal

	lain” (Nasution et al., 2023: 652).		
Kepercayaan Diri	Menurut Bandura “rasa percaya terhadap kemampuan diri dalam menyatakan dan menggerakkan motivasi dan semua sumber daya yang dibutuhkan dan memunculkannya dalam tindakan yang sesuai dengan apa yang harus diselesaikan, atau sesuai tuntutan tugas” (Asiyah et al., 2019: 218).	Indikator kepercayaan diri menurut Bachtiar: 1. Percaya kepada kemampuan sendiri 2. Optimis 3. Obyektif 4. Bertanggung jawab 5. Rasional	Ordinal
Prestasi Belajar	Sugahartono menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari mengukur perubahan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran dapat berupa angka maupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi yang dipelajari (Pratamawati et al., 2021: 3271)	Indikator prestasi belajar pada penelitian ini menggunakan hasil belajar Gagne: 1. Keterampilan intelektual 2. Strategi kognitif 3. Informasi verbal 4. Sikap 5. Keterampilan motorik	Ordinal

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat atau yang sering disebut juga sebagai variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y1).

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel bebas atau yang sering disebut juga sebagai variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (X1) dan kepercayaan diri (X2).

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi pendekatan yang dipilih dalam menerapkan metode penelitian (Sobari, 2023: 23). Desain penelitian merupakan sebuah pedoman dan teknik dalam perencanaan penelitian yang berfungsi sebagai panduan untuk merancang strategi dalam menciptakan model penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain eksplanatori yang berfokus mendeskripsikan hubungan korelasional dan hubungan kausal antar variabel yang dipelajari. Rancangan penelitian eksplanatori merupakan suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel atau lebih itu mengalami perubahan pada salah satu variabel yang terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya. Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Zakaria, Askari, dan Afriani (2021: 58) “Populasi adalah sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain dari objek yang menjadi perhatian yang mempunyai ciri atau karakteristik yang sama.” Sedangkan Fauzy (2019: 3) menjelaskan bahwa populasi merupakan seluruh elemen atau objek dalam penelitian.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan kumpulan individu tertentu yang memiliki karakteristik yang sama dan digunakan sebagai objek penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajar 2024/2025 yang mengambil mata pelajaran ekonomi. Untuk lebih jelasnya, populasi dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel 3.2.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI - 3	40
2	XI - 4	40
3	XI - 11	38
Jumlah		118

Sumber: Tata Usaha (TU) SMA Negeri 6 Tasikmalaya

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian elemen atau objek yang mewakili keseluruhan populasi. Zakariah & Afriani (2021: 58) mengatakan bahwa “sampel yaitu bagian dari populasi sebagai bahan dengan harapan sampel yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representative*) populasi”. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan merupakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi. Maka, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu sebanyak 118 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena langkah ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data yang dimaksudkan merupakan informasi, bahan-bahan, kenyataan-kenyataan, dan keterangan yang dapat dipercaya (Sudaryono, 2018: 205). Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang biasa digunakan antara lain studi kepustakaan, studi dokumentasi, wawancara

(*interview*), kuesioner (angket), pengamatan (*observasi*) ataupun gabungan dari beberapa teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan kuesioner (angket).

Kuesioner atau angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada seseorang yang akan memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. (Sudaryono, 2018: 207) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui pemahaman yang baik mengenai variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini penyebaran dilakukan secara langsung kepada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya dalam bentuk *google form*.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Dibutuhkan pembuatan kisi-kisi instrument terlebih dahulu dalam penyusunan instrument. Kisi-kisi instrument akan digunakan dalam menyusun kuesioner yang harus di isi oleh sampel penelitian. Berikut adalah tabel yang menunjukkan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kecerdasan Emosional (X1)	1. Kesadaran diri	1. Mengendalikan perasaan
		2. Memiliki kepekaan terhadap perasaan pribadi dan orang lain
	2. Pengaturan diri	1. Mengelola emosi dengan baik
		2. Menghindari keterpurukan
		3. Dapat mengurangi perasaan cemas
	3. Motivasi	1. Mampu menguasai dan menata diri sendiri
		2. Mampu menciptakan kreativitas

	4. Empati	1. Mampu mengenali emosi orang lain
		2. Memiliki kepekaan terhadap kebutuhan emosional orang lain
	5. Keterampilan sosial	1. Menyadari pentingnya membina hubungan dengan orang lain
		2. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain
		3. Memiliki tenggang rasa
		4. Mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain
Kepercayaan Diri (X2)	1. Keyakinan pada kemampuan diri sendiri	1. Memiliki sikap positif pada diri sendiri
		2. Menunjukkan kesadaran atas apa yang dilakukan
	2. Optimis	1. Memiliki pandangan yang baik terhadap diri sendiri
		2. Memiliki harapan yang positif tentang masa depan
		3. Memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri
	3. Obyektif	1. Keyakinan terhadap masalah yang dihadapi.
		2. Mampu membuat keputusan yang konsisten berdasarkan fakta
	4. Bertanggung jawab	1. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

		2. Bersedia menanggung konsekuensi dari tindakan yang diambil
	5. Rasional	1. Membuat keputusan berdasarkan data dan fakta yang objektif
		2. Menganalisis masalah atau kejadian secara logis
Prestasi Belajar (Y)	1. Keterampilan intelektual	1. Memahami konsep yang disampaikan
		2. Mampu menyajikan gagasan secara jelas menggunakan simbol-simbol
	2. Strategi kognitif	1. Memberikan perhatian pada pembelajaran
		2. Memiliki strategi belajar yang efektif
	3. Informasi verbal	1. Memahami informasi dari berbagai media
		2. Menyampaikan informasi secara lisan maupun tulisan
	4. Sikap	1. Disiplin dalam pembelajaran
		2. Perilaku terhadap guru, teman sebaya di lingkungan belajar
	5. Keterampilan motorik	1. Ketepatan dan pemahaman dalam membaca
		2. Keterampilan dalam menulis
		3. Keterampilan menggunakan alat belajar

Kuesioner ini dikembangkan berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian yang kemudian disusun dalam bentuk pertanyaan dengan pilihan

jawaban skala likert lima poin. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Sudaryono, 2018: 190). Gejala sosial tersebut ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan skala Likert, jawaban dari setiap item instrumen memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Setiap jawaban dari lima alternatif yang tersedia diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 seperti yang ditampilkan pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kriteria Penskoran

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Yusuf (2016: 226)

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian perlu diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan reliabilitas sebelum disebarkan dalam bentuk kuesioner. Uji instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan soal-soal sebagai instrument penelitian. Dengan melakukan uji instrument penelitian, dapat diidentifikasi butir-butir pernyataan mana yang valid dan reliabel, sehingga akan menghasilkan penelitian yang valid dan reliabel juga. Uji instrumen penelitian ini dilakukan di kelas XI-11 SMA Negeri 6 Tasikmalaya.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu item dalam mengukur aspek yang ingin diukur dalam kuisisioner tersebut. Suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, yang menunjukkan bahwa item tersebut mendukung pengungkapan aspek yang ingin diukur dalam kuisisioner tersebut.

Pengujian signifikansi dilakukan dengan menggunakan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi:

1. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka item tersebut dianggap valid.
2. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid.

Adapun uji instrumen ini dilakukan pada 34 siswa kelas XI-C3 SMA Negeri 9 Tasikmalaya, menggunakan media *google form*. Hasil dari uji mengenai validitas instrument adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Rangkuman Hasil Uji Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Kecerdasan Emosional (X1)	26	9,21	2	24
Kepercayaan Diri (X2)	22	6,16	2	20
Prestasi Belajar (Y)	24	6	1	23
Jumlah	72	-	5	67

Sumber: Hasil pengolahan data peneliti 2025

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui hasil instrument yang reliabel. Instrument yang reliabel merupakan instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Herdiawanto & Hamdayama (2021:75) uji reliabilitas merupakan keakuratan atau kekonsistenan pengukuran, yang dilakukan untuk melihat kestabilan alat pengukur tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Dalam menilai reliabilitas suatu instrumen, batasan yang digunakan adalah 0,6. Jika nilai reliabilitas berada di bawah angka tersebut, maka instrumen dianggap kurang baik.

Tabel 3. 6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
Antara 0,600 – 0,799	Reliabel
Antara 0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
Antara 0,200 – 0,399	Tidak Reliabel
Antara 0,000 – 0,199	Sangat Tidak Reliabel

Sumber: Sinambela, (2023:297)

Adapun untuk perhitungan uji reliabilitas instrument penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS Versi 25 dengan hasil pada tabel berikut:

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Kecerdasan Emosional (X1)	0.888	Sangat Reliabel
Kepercayaan Diri (X2)	0.909	Sangat Reliabel
Prestasi Belajar (Y)	0.933	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data peneliti 2025

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan pengolahan data yang dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain terkumpul. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti adalah statistik dengan bantuan aplikasi SPSS.

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai jenjang interval adalah metode yang digunakan untuk mengubah data ordinal menjadi data interval. Teknik ini digunakan untuk menentukan berbagai kelas interval dari setiap variabel, sehingga penulis lebih mudah dalam mengklasifikasikan variabel yang diteliti. Dengan kata lain, teknik ini membantu mengubah data yang hanya menunjukkan urutan (ordinal) menjadi data yang

memiliki jarak yang sama antara nilai-nilainya (interval). Proses ini melibatkan konversi proporsi kumulatif setiap kategori menjadi nilai pada kurva normal standar. Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai jenjang interval adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan:

1. Jumlah kriteria pernyataan = 5 (Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju)
2. Nilai tertinggi secara keseluruhan = (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Pernyataan Terbesar)
3. Nilai terendah secara keseluruhan = (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Pernyataan Terkecil)

3.7.1.1 Uji Analisis Prasyarat

3.7.1.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat penting dalam analisis statistik yang bertujuan untuk memastikan data yang digunakan berdistribusi normal. Uji normalitas yang sering digunakan dalam SPSS adalah dengan menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi (sig) > 0,05 artinya data berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi (sig) < 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal.

3.7.1.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) bersifat linear atau tidak. Pengujian linearitas pada SPSS menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05 dan memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) > 0.05, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) < 0.05, dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

3.7.1.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen (variabel bebas) dalam model regresi. Multikolinearitas adalah kondisi di mana terdapat korelasi yang kuat antara variabel-variabel bebas (X) yang digunakan dalam pembentukan model regresi linier Savitri. Uji ini merupakan syarat penting dalam analisis regresi ganda. Uji multikolinieritas dilakukan menggunakan *tolerance* (10%) atau *variance inflation factor* (VIF = 10).

3.7.1.1.4 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan kondisi di mana varians residual tidak sama untuk setiap pengamatan. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas, yang berarti varians residual harus sama (homoskedastisitas). Model regresi linier berganda yang baik tidak mengalami heteroskedastisitas.

Kriteria pengujian yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi (sig.) > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika signifikansi (sig.) < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode yang menghubungkan variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Pendekatan ini digunakan ketika terdapat minimal dua variabel bebas. Rumus persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel independent.

X1 = Variabel independent

X2 = Variabel independent

3.7.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Kuncoro (2019: 240) uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y). Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel bebas (variabel X). Nilai R square (R^2) yang terdapat pada tabel digunakan untuk analisis regresi linier berganda, dan uji koefisien ini perlu dilakukan. Koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 hingga 1. Jika mendekati 1, model semakin kuat menjelaskan hubungan variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika mendekati 0, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.

3.7.2.3 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

1. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif merupakan suatu besaran statistik yang menunjukkan pengaruh yang diberikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari penjumlahan nilai sumbangan efektif sama dengan nilai R^2 atau koefisien determinasi. Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung sumbangan efektif pada suatu variabel independen:

$$SE(X)\% = \text{Beta} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

Keterangan:

SE = Sumbangan Efektif

Beta = Koefisien Regresi

Koefisien Korelasi = Kekuatan dan hubungan antara variabel X dan Y

2. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan suatu variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah dari semua sumbangan relatif variabel independen adalah 1. Berikut ini merupakan rumus untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif variabel independen yaitu dengan rumus berikut:

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{Rsquare}$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu predictor,

SE = Sumbangan Efektif,

R Square = Koefisien Determinan

3.7.2.4 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t merupakan uji yang dilakukan untuk menguji serta mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yang digunakan dalam analisis ini yaitu sebagai berikut:

1. Jika signifikansi lebih dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika signifikansi kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.7.2.5 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji f merupakan uji yang dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini uji f dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan emosional dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yang digunakan dalam analisis ini yaitu sebagai berikut:

1. Jika tingkat probabilitas lebih dari 5% maka H_0 diterima, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan.
2. Jika tingkat probabilitas kurang dari 5% maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan.

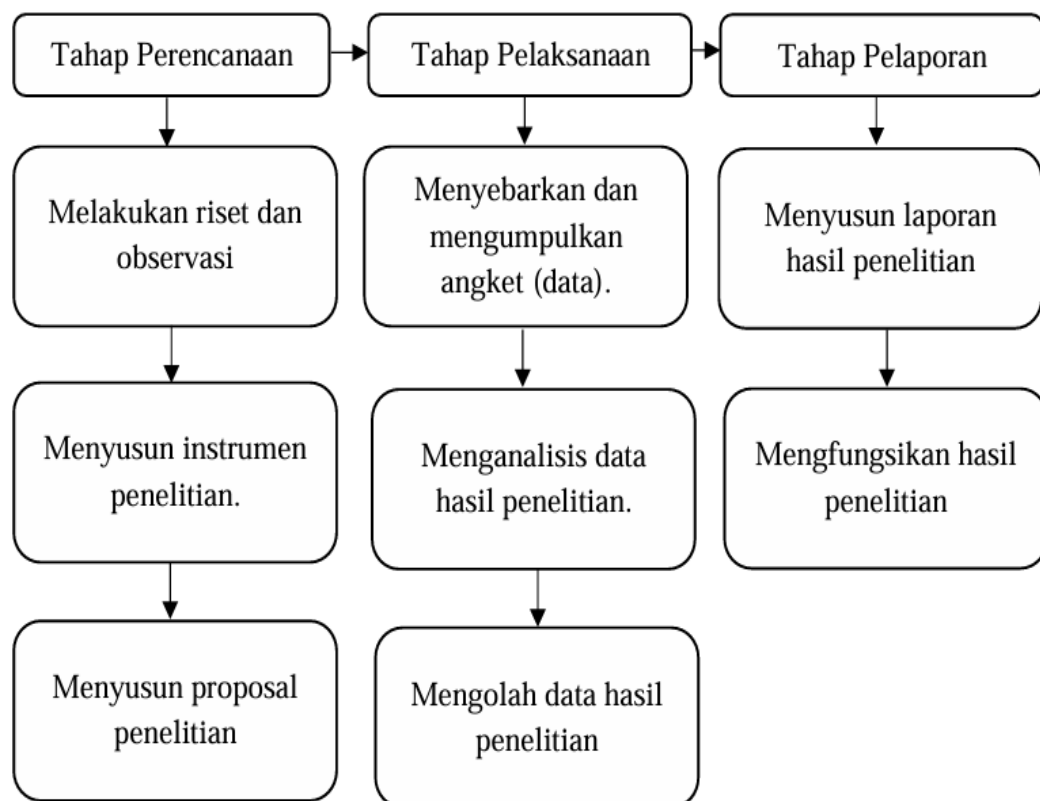
3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam melaksanakan prosedur kegiatan penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- 1) Tahap persiapan
 - a) Melakukan riset dan observasi

- b) Menyusun proposal penelitian
 - c) Menyusun instrumen penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a) Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data).
 - b) Mengolah data hasil penelitian.
 - c) Menganalisis data hasil penelitian.
- 3) Tahap pelaporan
 - a) Menyusun laporan hasil penelitian
 - b) Mengfungsikan hasil penelitian

Sehingga, langkah-langkah penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. 1
Bagan Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Tasikmalaya yang beralamat di jalan Cibungkul, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama tujuh bulan dimulai dari bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Juni 2025.

Tabel 3. 8
Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	2024				2025																							
	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Melakukan riset dan observasi																												
Menyusun Proposal penelitian																												
Menyusun instrumen penelitian.																												
Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data).																												
Mengolah data hasil penelitian.																												
Menganalisis data hasil penelitian.																												
Menyusun Laporan hasil penelitian																												
Mengfungsikan hasil penelitian																												